
Kemampuan Menulis Pantun Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indrajaya

Nadia Safira^{1*}, Hayatun Rahmi², Nuraiza³

¹ Universitas Jabal Ghafur

² Universitas Jabal Ghafur

³ Universitas Jabal Ghafur

*Corresponding author: nadiasavira2021@gmail.com, hayatunrahmiusman@gmail.com, nuraiza59@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul kemampuan menulis pantun menggunakan metode *snowball throwing* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Indrajaya. Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana kemampuan menulis pantun menggunakan metode *snowball throwing* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Indrajaya. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis pantun menggunakan metode *snowball throwing* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Indrajaya. Manfaat penelitian ini adalah memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang studi yang sesuai dengan penelitian ini dan dapat digunakan sebagai pembanding bagi siapa saja yang ingin mengkaji lebih dalam lagi. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data dan sumber data yang diperoleh analisis menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, kuesioner, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh setiap kelompok dalam menulis pantun memperoleh pada tingkatan baik sekali sebanyak 4 kelompok atau 80% dan kelompok yang mendapat tingkatan baik sebanyak 1 kelompok atau 20%. Adapun kemampuan siswa dalam menulis pantun dilihat dari segi kesesuaian dengan kriteria pantun sebesar 87,5 atau dapat dikategorikan baik sekali. Dalam aspek kreativitas dan kemenarikan pantun memperoleh nilai rata-rata sebesar 85 dan masuk ke dalam kategori baik. Sedangkan dalam aspek ketepatan diksi dan ejaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 90 dan termasuk ke dalam kategori baik sekali.

Kata Kunci: *Kemampuan Menulis, Pantun, Metode Snowball Throwing*

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya yang aktivitasnya melibatkan beberapa unsur yaitu penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca. (Dalman, 2016, hal. 3). Saat ini pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan praktik

menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Siswa pada sekolah menengah atas seharusnya sudah lebih dapat untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Namun pada kenyataannya, kegiatan menulis belum sepenuhnya terlaksana. Menyusun suatu gagasan, pendapat, dan pengalaman menjadi suatu rangkaian berbahasa tulis yang teratur, sistematis, dan logis bukan merupakan pekerjaan mudah, melainkan pekerjaan yang memerlukan latihan terus-menerus.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Penyebab lain dari terbatasnya siswa dalam kemampuan menulis adalah guru kurang kreatif dalam memilih bahan ajar, metode, dan media pembelajaran. Di sini kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam memilih media dengan metode yang tepat untuk siswa. Guru dapat melakukan pengembangan keterampilan menulis siswa dengan media pembelajaran. Bahan ajar, metode, dan media pembelajaran yang dipilih sebaiknya mempertimbangkan masalah kebutuhan, minat, dan perhatian siswa serta lingkungan kehidupan mereka. (Setyaningsih, 2021, hal. 284)

Penggunaan metode *snowball throwing* diharapkan dapat melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas kemudian dilemparkan kepada siswa lain. Siswa yang menerima bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode untuk menggambarkan suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data dan mendeskripsikan hasilnya. Metode kuantitatif adalah metode datanya menggunakan rumus statistik sederhana. hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019:22) mengatakan bahwa mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Indrajaya tahun pelajaran 2024/2025 yang terdiri dari lima kelas paralel dengan jumlah populasi seluruhnya adalah 123 orang siswa.

Sampel

Mengingat jumlah populasi relatif besar dan sifat populasi yang homogen, peneliti menetapkan sampel penelitian. Penetapan sampel penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2006: 134) yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan dari jumlah populasi 123, yaitu 25 responden. Sampel itu menggunakan teknik *random sampling*.

Sumber Data

Sumber data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, yakni peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung atau disebut juga data primer.

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data langsung pada obyek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada para responden yang sudah dijadikan sampel, kuesioner yang diberikan kepada para responden berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang bertujuan untuk mengukur respon siswa terhadap penggunaan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan metode *snowball throwing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. (Handayani, 2020: 84)

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penilaian dalam kemampuan menulis pantun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Kemampuan Siswa per Kelompok dalam Menulis Pantun

No	Nama Kelompok	Kesesuaian dengan kriteria pantun (40)	Kreativitas dan Kemenarikan Pantun (20)	Ketepatan Diksi dan Ejaan (40)	Jumlah
1	K1	36	17	37	90
2	K2	35	18	36	89
3	K3	36	16	36	88
4	K4	34	17	34	85
5	K5	37	16	38	91
Jumlah		177	85	181	443

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dipahami bahwa aspek penilaian kemampuan menulis pantun dinilai dari 3 (tiga) aspek, yaitu kesesuaian dengan kriteria pantun, kreativitas dan kemenarikan pantun serta ketepatan diksi dan ejaan. Pengolahan data diatas diolah secara sederhana dengan mencari nilai rata-rata pada kemampuan siswa menulis pantun. Pengolahan data tersebut dapat dilakukan dengan menempuh beberapa langkah sebagai berikut:

- Mengurutkan nilai dari tertinggi ke nilai yang rendah.

$$91 \quad 90 \quad 89 \quad 88 \quad 85$$

- Mencari Range (R), yaitu selisih skor tertinggi dengan skor terendah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rg = H - L$$

$$Rg = 91 - 85 \\ = 6$$

- Menentukan jumlah kelas interval (K) dengan menggunakan rumus berikut:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Dimana K adalah jumlah banyak kelas dan n banyak data

$$K = 1 + (3,3) \log 5$$

$$= 1 + (3,3) 0,69$$

$$= 1 + 2,28$$

$$= 3,28 \text{ dibulatkan } 3$$

- d. Mencari panjang kelas interval (p), rumusnya

$$p = \frac{Rg}{K}$$

$$p = \frac{6}{3}$$

$$p = 2$$

- e. Menyusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi

Nilai	Fi	Xi	Fixi
90-91	2	90,5	181
88-89	2	88,5	177
86-87	0	86,5	0
84-85	1	84,5	84,5
Jumlah	5		442,5

- f. Mencari mean, rumusnya:

$$M = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{442,5}{5}$$

$$= 88,5 \text{ dibulatkan } 89$$

Berdasarkan rumus-rumus di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis pantun pada siswa dalam per kelompok kelas X SMA Negeri 1 Indrajaya diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,5 dibulatkan menjadi 89. Apabila nilai tersebut dimasukkan penilaian menurut Depdiknas, maka nilai rata-rata 89 berada pada kategori nilai *baik sekali*, dimana nilai tersebut berada pada rentang nilai 86-95.

Kemampuan Tiap Aspek

- Aspek kesesuaian dengan kriteria pantun

Adapun kemampuan siswa menulis pantun dilihat dari segi aspek kesesuaian dengan kriteria pantun. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai Kemampuan Siswa Menulis Pantun Pada Aspek Kesesuaian dengan Kriteria Pantun

No	Nama Kelompok	Kesesuaian dengan Kriteria Pantun
1	K1	36
2	K2	35
3	K3	36

4	K4	34
5	K5	37
Jumlah		177

Untuk mencari nilai rata-rata pada masing-masing aspek dalam menulis pantun akan digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum f_x}{N}$$

Nilai rata-rata kemampuan siswa pada aspek kesesuaian dengan kriteria pantun adalah:

$$M = \frac{\sum f_x}{N}$$

$$M = \frac{177}{5}$$

$$M = 35,4 \text{ dibulatkan menjadi } 35$$

Jadi, berdasarkan hasil diatas maka nilai rata-rata yang didapatkan pada aspek kesesuaian dengan kriteria pantun sebesar 35. Selanjutnya nilai tersebut dibagi lagi dengan nilai maksimal per aspek dan dikalikan dengan seratus, maka dapat diketahui nilai tersebut adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{35}{40} \times 100 \\ &= 87,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil nilai rata-rata tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa kemampuan menulis pantun siswa dari segi aspek kesesuaian dengan kriteria pantun dapat dikategorikan sudah sangat baik, walaupun masih ada satu atau dua penempatan yang kurang sesuai dengan kriteria pantun yang diberikan.

1) Aspek kreativitas dan kemenarikan pantun

Adapun kemampuan siswa menulis pantun dilihat dari segi aspek kreativitas dan kemenarikan pantun. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Nilai Kemampuan Siswa Menulis Pantun Pada Aspek Kreativitas dan Kemenarikan Pantun

No	Nama Kelompok	Kreativitas dan Kemenarikan Pantun
1	K1	17
2	K2	18
3	K3	16
4	K4	17
5	K5	16
Jumlah		84

Untuk mencari nilai rata-rata pada masing-masing aspek dalam menulis pantun akan digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum f_x}{N}$$

Nilai rata-rata kemampuan siswa pada aspek kesesuaian dengan kreativitas dan kemenarikan pantun adalah:

$$M = \frac{\sum f_x}{N}$$

$$M = \frac{84}{5}$$

$$M = 16,8 \text{ dibulatkan menjadi } 17$$

Jadi, berdasarkan hasil diatas maka nilai rata-rata yang didapatkan pada aspek kesesuaian dengan kriteria pantun sebesar 17. Selanjutnya nilai tersebut dibagi lagi dengan nilai maksimal per aspek dan dikalikan dengan seratus, maka dapat diketahui nilai tersebut adalah:

$$= \frac{17}{20} \times 100 \\ = 85$$

Berdasarkan hasil nilai rata-rata tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa kemampuan menulis pantun siswa dari segi aspek kreativitas dan kemenarikan pantun dapat dikategorikan sudah sangat baik, walaupun masih ada satu atau dua penempatan yang kurang sesuai dengan kriteria pantun yang diberikan.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa kemampuan menulis pantun siswa dari segi aspek kreativitas dan kemenarikan pantun dapat dikategorikan sudah sangat baik meski masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dan kreatif dalam menulis pantun.

2) Aspek ketepatan diksi dan ejaan

Adapun kemampuan siswa menulis pantun dilihat dari segi aspek ketepatan diksi dan ejaan. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Nilai Kemampuan Siswa Menulis Pantun Pada Aspek Ketepatan Diksi dan Ejaan

No	Nama Kelompok	Ketepatan Diksi dan Ejaan
1	K1	37
2	K2	36
3	K3	36
4	K4	34
5	K5	38
Jumlah		181

Untuk mencari nilai rata-rata pada masing-masing aspek dalam menulis pantun akan digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum f_x}{N}$$

Nilai rata-rata kemampuan siswa pada aspek ketepatan diksi dan ejaan adalah:

$$M = \frac{\sum f_x}{N}$$

$$M = \frac{181}{5}$$

$$M = 36,2 \text{ dibulatkan menjadi } 36$$

Jadi, berdasarkan hasil diatas maka nilai rata-rata yang didapatkan pada aspek ketepatan diksi dan ejaan sebesar 36,2. Selanjutnya nilai tersebut dibagi lagi dengan nilai maksimal per aspek dan dikalikan dengan seratus, maka dapat diketahui nilai tersebut adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{36}{40} \times 100 \\ &= 90 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil nilai rata-rata tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa kemampuan menulis pantun siswa dari segi aspek ketepatan diksi dan ejaan dapat dikategorikan sudah sangat baik meski masih ada beberapa siswa yang salah dalam diksi dan pengejaan dalam penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Handayani. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia.
- Setyaningsih, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Narasi Melalui 5W+1H pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1068–1074. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1336>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta.